PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS XI A DI SMA NEGERI 1 NANGA TAMAN

SKRIPSI

OLEH :
AURELIA YOFITA
NIM F1221211011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2025

PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS XI A DI SMA NEGERI 1 NANGA TAMAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

OLEH:
AURELIA YOFITA
NIM F1221211011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2025

PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS XI A DI SMA NEGERI 1 NANGA TAMAN

Tanggung Jawab Yuridis material pada

AURELIA YOFITA
NIM F1221211011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Okianna, M. Si	M. Zainul Hafizi, M. Pd
NIP.196210231990022001	NIP.199005032023211017

Disahkan oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Muhamad Yani T, M.Pd
NIP.196604011991021001

Lulus tanggal : 11 Juli 2025

PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS XI A DI SMA NEGERI 1 NANGA TAMAN

AURELIA YOFITA
NIM F1221211011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Okianna, M. Si	M Zainul Hafizi, M. Pd
NIP.196210231990022200	NIP.199005032023211017
Penguji I	**Penguji II**
Prof. Dr. Bistari, M.Pd	Tri Utami, M.Pd
NIP. 196603131991021001	NIP.199605042024062001

Mengetahui

Ketua Program Studi

Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd

NIP.198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : Aurelia Yofita

NIM : F1221211011

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini jiplakan.

Pontianak, 11 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



AURELIA YOFITA

NIM F1221211011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-nya serta kemudahan yang telah diberikan akhirnya skripsi dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Martinus Sutai dan Ibu Firmina Iyon yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan juga telah memberikan dukungan moril, materil dan motivasi serta doa yang tidak pernah putus untuk saya, sehingga saya dapat melewati proses yang sulit dihadapi selama menyelesaikan dalam penyunsunan skripsi ini.
2. Abangku tercinta Ari Marsianus dan adik-adikku Yosifina Nasari, Elisabet Jamorot yang telah memberikan semangat dan dukungan moril serta motivasinya.
3. Kepada nenekku tercinta yang telah memberikan dukungan, nasehat serta motivasi.
4. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan doa, serta motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Dr. Okianna, M.Si selaku Dosen Pembimbing pertama dan Bapak M. Zainul Hafizi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membimbing saya selama penyunsunan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Prof. Dr. Bistari, M.Pd dan Ibu Tri Utami, M.Pd yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Ibu Sri Rahayu, S.Pd selakau kepala sekolah dan Ibu Yopina, S.Pd selaku guru PKn di SMA Negeri 1 Nanga Taman yang telah memberikan perizinan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

MOTTO

FILIPI 4:6 TSI

Janganlah kuatir tentang apa pun, tetapi berdoalah untuk segala sesuatu. Sampaikanlah permohonanmu kepada Allah dalam doa dan jangan lupa bersyukur.

MAHATMA GANDHI

"Hiduplah seakan-akan kamu akan mati hari esok dan belajarlah seolah kamu akan hidup selamanya."

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas XI A SMA Negeri 1 Nanga Taman. Fokus penelitian yaitu: (1) peran guru sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran, (2) faktor-faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam menanamkan karakter disiplin, dan (3) kendala yang dihadapi guru dalam proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menjalankan peran sebagai pembimbing akademik dan pribadi melalui keteladanan, motivasi, penguatan nilai, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Faktor keberhasilan antara lain keterlibatan aktif guru, dukungan orang tua, dan kesadaran siswa. Adapun kendala yang dihadapi meliputi rendahnya kehadiran siswa, pengaruh lingkungan keluarga yang kurang mendukung, dan rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya kedisiplinan. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang kreatif dan pendekatan personal dalam membentuk karakter disiplin siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: **Peran Guru, Pembimbing, Karakter Disiplin**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyunsunan skripsi ini yang berjudul "Peran Guru Sebagai Pembimbing dalam Mengembangkan Karakter disiplin Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas XI A di SMA Negeri 1 Nanga Taman".

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Imran, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Okianna, M.Si selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan Selama Penulisan Skripsi ini.
5. M Zainul Hafizi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan Skripsi ini.
6. Sri Rahayu, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Nanga Taman, yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.

7. Yopina, S.Pd selaku Guru PKn di SMA Negeri 1 Nanga Taman
8. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan nasehat, dukungan dan doa selama penulis Skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PKn angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan dalam penyajian baik dari segi isi maupun sistematika penulis. Penulis mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 7 Agustus 2025



Aurelia Yofita
F1221211011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN i
HALAMAN TIM PENGUJI ii
HALAMAN PENYATAAN TULISAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR ……..…….... vii
DAFTAR ISI ……...……... ix
DAFTAR TABEL …….. xii
DAFTAR GAMBAR ……...……...…….....….....xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang …….....……...…….... 1
B. Rumusan Masalah ……....…..……...…..….. 6
C. Tujuan Penelitian ……...…….....…….……..... 6
D. Manfaat Penelitian ……..….....……..... 7
E. Ruang Lingkup Penelitian ……..…..……..... 8
1. Fokus Penelitian ……...…….....… 8
2. Definisi Operasional ……....……..……..…….....…..... 9
BAB II KAJIAN TEORI ……..…..…….....…....…...15
A. Peran Guru 15
B. Guru Sebagai Pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin …..…..…..... 16
C. Macam -Macam Peran Guru Sebagai Pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin 18
D. Karakter Disiplin 22
1. Karakter …….....……... 22

2. Disiplin ……..…..…….. 23
E. Indikator Karakter Disiplin Siswa ……..……..……..…… 26
F. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ……..……..…….. 30
G. Tujuan Pembelajaran Kewarganegaraan……..….. 31
H. Faktor yang mendukung keberasilan guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa ……..……..... 32
I. Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin …. 34
J. Penelitian Relevan……..…….36
BAB III METODE PENELITIAN.....40
A. Bentuk Penelitian.....40
B. Kehadiran Peneliti….....41
C. Lokasi Penelitian..... 41
D. Sumber Data..... 42
1. Sumber Data Primer..... 44
2. Sumber Data Sekunder.....44
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....45
1. Teknik Pengumpulan Data..... 45
2. Alat Pengumpulan Data..... 51
F. Teknik Analisis Data.....52
1. Reduksi Data (*Data Reduction*)…….....…….....53
2. Penyajian Data (*Data Display*).....53
3. Penarikan kesimpulan.....54
G. Teknik Pengujian Keabsahan Data……..……..…..... 54
1. Triangulasi Sumber……..……...….55
2. Triangulasi Teknik……..……..……56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…… 58
A. Hasil Penelitian ……..……..…… 58
B. Deskripsi Hasil Penelitian …….…….. 64
C. Pembahasan Hasil Penelitian …….. 93
BAB V PENUTUP…….…..... 101
A. Kesimpulan……..……...…….. 101

B. Saran……..…… 102
C. DAFTAR PUSTAKA…….……...……. 104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan..... 36
Tabel 4.1 Profil Lengkap SMA Negeri 1 Nanga Taman..... 58
Tabel 4.2 Data Informan Guru..... 63
Tabel 4.3 Data Informan Siswa..... 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber 55
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik 56
Gambar 4.1 Foto depan SMA Negeri 1 Nanga Taman..... 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi -Kisi Instrumen Penelitian..... 108
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....111
Lampiran 3. Hasil Observasi 113
Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi.....118
Lampiran 5. Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas XI A……...….....120
Lampiran 6. Hasil Wawancara Dengan Guru Pkn……..... 140
Lampiran 7. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....142
Lampiran 8. Dokumentasi Hasil Wawancara.....145
Lampiran 9. SK Pembimbing Skripsi 147
Lampiran 10 SK Pembimbing Artikel..... 148
Lampiran 11. Surat Izin Riset 149
Lampiran 12 Surat Tugas 150
Lampiran 13. Surat Balasan Riset 151

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Dalam era modern yang penuh tantangan seperti saat ini, pendidikan tidak cukup hanya berfokus pada pencapaian kognitif semata, melainkan juga harus menanamkan nilai-nilai karakter sebagai fondasi utama dalam kehidupan sosial. Salah satu nilai karakter yang paling mendasar dan penting dalam kehidupan individu maupun masyarakat adalah disiplin. Disiplin mencerminkan kemampuan seseorang dalam menaati aturan, menghargai waktu, menjalankan kewajiban dengan tanggung jawab, serta mampu mengendalikan diri sesuai dengan norma yang berlaku.

Pentingnya penguatan karakter disiplin telah menjadi perhatian dalam sistem pendidikan Indonesia. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan karakter, termasuk disiplin, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan di sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam penguatan karakter adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai luhur, termasuk sikap disiplin, taat hukum, tanggung jawab, serta kesadaran berbangsa dan bernegara. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, siswa dibimbing untuk memahami pentingnya norma, aturan, dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, dalam realita di lapangan, nilai-nilai yang diajarkan melalui Pendidikan Kewarganegaraan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku siswa. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang menunjukkan perilaku tidak disiplin, seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, kurang aktif dalam pembelajaran, serta tidak mematuhi tata tertib sekolah.

Salah satu faktor yang sangat memengaruhi keberhasilan pengembangan karakter disiplin siswa adalah peran guru sebagai pembimbing. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, teladan, dan pembinaan moral. Guru sebagai pembimbing memiliki tanggung jawab untuk menuntun siswa dalam proses pertumbuhan dan perkembangan kepribadian. Menurut Sardiman, A.M. (2011) guru berperan sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, dan model dalam proses pendidikan, terutama dalam pembentukan sikap dan kepribadian siswa. Sebagai pembimbing, guru membantu siswa mengenali potensi dirinya, memahami nilai-nilai sosial, dan membangun sikap positif terhadap kedisiplinan.

Sulastri (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa guru yang aktif dalam memberikan pembimbingan secara konsisten dapat meningkatkan sikap disiplin siswa, terutama melalui pendekatan keteladanan dan pembiasaan positif. Penelitian oleh Hidayati, N. (2020) juga menunjukkan bahwa pembimbingan yang dilakukan secara individual maupun kelompok oleh guru dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk bersikap tertib, patuh terhadap aturan, dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Selain itu, Rahmawati, D. (2021) menekankan bahwa peran guru dalam membimbing siswa di luar jam pelajaran, seperti saat kegiatan ekstrakurikuler, turut berkontribusi dalam pembentukan karakter disiplin.

Banyak penelitian sebelumnya yang hanya melihat peran guru secara umum, tanpa menyoroti bagaimana proses pembimbingan terjadi dalam situasi pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran yang secara substansi memang memuat nilai-nilai karakter seperti Pendidikan Kewarganegaraan. Padahal, guru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran strategis karena mata pelajaran tersebut langsung berkaitan dengan norma, nilai, dan hukum yang seharusnya menumbuhkan sikap disiplin siswa.

Pada gap penelitian dapat diidentifikasi, bahwa belum adanya kajian mendalam yang menjelaskan bagaimana guru Pendidikan Kewarganegaraan menjalankan peran sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, khususnya di tingkat SMA. Selain itu, belum banyak yang menggali strategi, tantangan, dan keberhasilan guru Pendidikan

Kewarganegaraan dalam membimbing siswa untuk berperilaku disiplin dalam keseharian mereka di sekolah.

Berdasarkan gap tersebut, maka penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dalam fokusnya yang secara spesifik mengkaji peran guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pembimbing dalam pengembangan karakter disiplin siswa, dengan mengambil studi kasus di kelas XI A SMA Negeri 1 Nanga Taman. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan peran guru secara deskriptif, tetapi juga menggali bagaimana guru melakukan pembimbingan secara nyata, apa saja pendekatan yang digunakan, serta bagaimana respons siswa terhadap pembimbingan tersebut dalam konteks pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 1 Nanga Taman, peneliti melakukan wawancara singkat dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Kewarganegaraan, ditemukan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan terkait dengan kedisiplinan siswa. Beberapa siswa diketahui sering datang terlambat ke sekolah dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kurang mematuhi tata tertib sekolah seperti tidak mengenakan seragam dengan lengkap, serta menunjukkan sikap kurang hormat terhadap guru dan teman sebaya, rendahnya motivasi belajar dan kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan disiplin yang perlu segera ditangani. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, khususnya dalam mata

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang sarat akan nilai-nilai moral dan kewarganegaraan.

Guru Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri 1 Nanga Taman menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi hilangnya karakter disiplin siswa seperti kurangnya kehadiran siswa, faktor lingkungan keluarga, kurangnya kesadaran dari siswa. Sehingga ketidak hadiran yang tinggi membuat siswa kehilangan banyak proses pembelajaran serta nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan secara langsung oleh guru, kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua dapat menyebabkan siswa menjadi kurang terarah dalam perilaku sehari-hari, dan juga masih banyak siswa belum memahami manfaat disiplin dalam kehidupan sosial mereka. Salah satu peran yang dilakukan oleh beliau sebagai guru Pendidikan Kewarganegaraan yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk siswa ke arah yang baik dan berperilaku positif, khususnya dalam membentuk karakter disiplin, adalah dengan memberikan pembinaan secara langsung kepada siswa melalui keteladanan, pembiasaan, dan penguatan nilai-nilai kedisiplinan dalam proses belajar mengajar. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi contoh nyata dalam hal disiplin waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta bersikap adil dan tegas terhadap aturan yang berlaku di kelas.

Dari pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan

karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Nanga Taman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka beberapa permasalahan yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di kelas XI A pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Nanga Taman?
2. Apa faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Nanga Taman?
3. Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI A SMA Negeri 1 Nanga Taman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di kelas XI A pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Nanga Taman.

2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Nanga Taman
3. Untuk mendeskripsikan Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI A di SMA Negeri 1 Nanga Taman

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaar teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan ilmu pengetahuan terkait peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI A di SMA Negeri 1 Nanga Taman, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman baru dan informasi peneliti sebagai calon pendidik serta mampu membawa perubahan yang baik untuk peneliti khususnya penelitian dengan judul peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan

karakter disiplin siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI A di SMA Negeri 1 Nanga Taman.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan juga masukan kepada pihak sekolah, khususnya bagi guru mata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan siswa kelas XI A di SMA Negeri 1 Nanga Taman, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat dan sebagai acuan untuk mengembangkan karakter disiplin pada siswa.

c. Bagi guru

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi serta dapat dijadikan bahan kajian untuk menambah pengetahuan, sekaligus memperbaiki kualitas diri sebagai pendidik profesional dalam upaya meningkatkan mutu, proses, dan hasil peserta didik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas uraian permasalahan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu ruang lingkup penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan tentang fokus penelitian dan batas-batas penelitian yang akan dilakukan, sehingga hal tersebut dapat menghindari adanya kesalah pahaman.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tentang peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI A di SMA Negeri 1 Nanga Taman.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa
b. tanggapan guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter disiplin siswa.
c. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan dalam penafsiran antara peneliti dengan pembaca terhadap istilah dari makna yang akan digunakan pada penelitian ini, maka diperlukan beberapa istilah sebagai berikut:

a. Peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin

Peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan karakter disiplin sangat krusial karena guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai panutan dan motivator bagi siswa. Guru memberikan bimbingan dan arahan secara konsisten agar siswa memahami pentingnya menaati tata tertib dan menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab. Menurut Waritsman (2020) guru yang efektif tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui teladan dan interaksi yang positif. Selain itu,

guru juga membiasakan siswa untuk disiplin melalui contoh nyata dalam perilaku sehari-hari, sehingga siswa dapat meniru dan menginternalisasi nilai-nilai disiplin tersebut dalam kehidupan mereka

Guru juga berperan sebagai evaluator dan penasihat yang memberikan nasihat serta konseling kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan disipli (Riyanti, 2024). Hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan termotivasi untuk memperbaiki diri. Penanaman karakter disiplin tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran formal, tetapi juga melalui interaksi dan dukungan yang diberikan guru secara langsung kepada siswa, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pembentukan (Priastuti, R., Wulandari, S., dan Nugroho, 2023). Dengan demikian, peran guru sebagai pembimbing sangat menentukan keberhasilan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa.

b. Karakter disiplin

Karakter disiplin adalah sikap atau perilaku yang mencerminkan kedisiplinan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang tercermin dalam kemampuan untuk mematuhi aturan, menjaga konsistensi dalam menjalankan tugas, serta menghormati waktu dan kewajiban. Disiplin juga berarti memiliki kontrol diri yang baik, sehingga seseorang dapat bertindak sesuai dengan norma dan tanggung jawab yang diemban, meskipun tanpa pengawasan langsung. Karakter ini penting dalam

menciptakan individu yang bertanggung jawab, teratur, dan dapat diandalkan.

Menurut Sugianto (2020) disiplin adalah pondasi untuk mencapai kesuksesan, karena dengan disiplin, seseorang mampu menjaga fokus pada tujuan, menghargai waktu, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Karakter disiplin tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencakup kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan pribadi.

c. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang dirancang untuk membekali siswa dengan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila, yang merupakan ideologi dan dasar negara Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk mengembangkan kesadaran siswa akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta membentuk karakter yang bertanggung jawab, disiplin, dan demokratis. Menurut Nasution, dkk (2023) Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting dalam membentuk karakter siswa agar menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan juga mengajarkan siswa mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa, meskipun ada berbagai keberagaman budaya, suku, dan agama di Indonesia. Mata

pelajaran ini bertujuan untuk membentuk warga negara yang tidak hanya paham secara teoritis, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, Pendidikan Kewarganegaraan berperan besar dalam menciptakan generasi yang memiliki pemahaman yang baik tentang kehidupan berbangsa dan bernegara, serta mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

d. Indikator peran guru sebagai pembimbing

Indikator peran guru mencakup berbagai aspek yang menggambarkan tanggung jawab dan kontribusi guru dalam proses pendidikan. Berikut adalah beberapa indikator menurut Sardiman, (2011) yang menggambarkan peran guru sebagai pembimbing yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan akademik

   Guru sebagai pembimbing memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar, baik secara individu maupun kelompok. Bimbingan akademik meliputi pengarahan dalam memahami materi pelajaran, membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar, serta memberikan solusi ketika siswa mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah membantu siswa mencapai prestasi akademik yang optimal dan menumbuhkan kemandirian dalam belajar.

2. Memberikan Motivasi

   Guru berperan penting dalam menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri siswa melalui pemberian motivasi, baik secara verbal maupun non-verbal. Guru memotivasi siswa dengan memberi dorongan, pujian, ataupun harapan yang realistis agar siswa tetap bersemangat dalam belajar dan berperilaku disiplin. Motivasi ini dapat membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran, mengurangi rasa malas, serta mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar secara mandiri dan bertanggung jawab.

3. Menjadi Teladan

   Guru sebagai pembimbing tidak hanya memberikan arahan secara lisan, tetapi juga menjadi contoh nyata dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Keteladanan guru tercermin dalam kedisiplinan, integritas, tanggung jawab, dan etika dalam bertindak. Ketika guru bersikap konsisten dan berperilaku positif, siswa akan cenderung meniru dan menerapkannya dalam kehidupan mereka, terutama dalam pembentukan karakter disiplin. Guru yang menjadi teladan akan lebih mudah dihormati dan dijadikan panutan oleh siswa.

4. Menyelesaikan masalah pribadi

   Guru juga berperan sebagai tempat curhat dan konsultan bagi siswa yang mengalami masalah pribadi, baik yang berkaitan dengan keluarga, pergaulan, maupun tekanan emosional. Melalui

pendekatan personal dan empati, guru dapat membantu siswa mencari solusi atau rujukan untuk menangani permasalahan tersebut. Dengan membantu menyelesaikan masalah pribadi siswa, guru turut menciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif, karena siswa akan merasa lebih tenang dan fokus dalam belajar.